

Pengembangan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran

Wina Oktaviani

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Winaoktaviani1308@gmail.com

Dr.Hartatiana, M.Pd

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
hartatiana_uin@radenfatah.ac.id

Nyimas Atika, M.Pd.I

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
nyimasatika@radenfatah.ac.id

Febriyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
febriyanti_uin@radenfatah.ac.id

Abstract. This study aims to produce an Integrated Comic Media product with Islamic values at Mutiara Hati PAUD, Pedataran Village which is suitable for use to determine the quality of comics media that is valid and practical. This research is a research and development research that refers to the Tessmer model which consists of a preliminary stage and a formative evaluation stage (self evaluation, expert review, one to one, small group). The data collection used is documentation, Walkthrough, and questionnaires. Test data validation using a questionnaire at the expert review stage and one to one. Test the practicality of the data using a questionnaire at the small group stage. The subjects of this study were students at Mutiara Hati PAUD Pedataran Village. The results of this study indicate that the Integrated Comic Media of Islamic values in Mutiara Hati PAUD Pedataran Village is categorized as valid and practical, this can be seen from (1) at the Expert Review stage and the One to One stage with an average score of 93 and an average score of 89. (2). In the small group stage, Integrated Comic Media with Islamic Values at Mutiara Hati PAUD, Pedataran Village, was categorized as very practical with an average score of 89.

Keywords: *development, comics, Integrated Islamic Values*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengasilkan produk media Komik Terintegrasi nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran yang layak digunakan untuk mengetahui kualitas media komik yang valid dan praktis . penelitian ini merupakan penelitian reseach and development yang mengacu pada model Tessmer yang terdiri dari tahap preliminary dan tahap formative evaluation (self evaluation, expert review, one to one, small group). Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi,

Walkthrough, dan angket. Uji validasi data menggunakan angket pada tahap expert review dan one to one. Uji kepraktisan data menggunakan angket pada tahap small group. Subjek penelitian ini adalah anak didik di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Komik Terintegrasi nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran dikategorikan valid dan praktis hal ini dapat dilihat dari (1) pada tahap Expert Review dan tahap One to One dengan skor rata-rata 93 dan skor rata-rata 89. (2). Pada tahap small group Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran dikategorikan sangat praktis dengan skor rata-rata 89.

Kata Kunci: pengembangan, komik, Terintegrasi Nilai Islam

Pendahuluan

Komunikasi merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran inilah guru menjadi (communicator) atau pemberi informasi dan yang menjadi penerima informasi itu sendiri adalah anak. Agar pesan yang guru sampaikan dalam proses belajar-mengajar tersampaikan dengan baik, diperlukan media pembelajaran sebagai pendukung. Media pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga PAUD ialah menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE). Alat Permainan Edukatif (APE) terbagi menjadi dua bagian APE didalam kelas dan APE yang digunakan diluar kelas.

Dalam meningkatkan perkembangan moral belum ada Alat Permainan Edukatif (APE) yang disediakan secara khusus di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran, sebab anak lebih sering mengerjakan buku paket serta guru lebih cenderung hanya merangsang perkembangan motorik, bahasa dan kognitif saja. Akibatnya anak menjadi jenuh dan bosan sehingga membuat anak ribut didalam kelas. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar grafik, televisi, dan komputer.

Sehingga untuk mewujudkan efektivitas dalam belajar dan mengajar maka sebagai pendidik harus memperhatikan bagaimana pesan pembelajaran dapat disusun dan dirancang, sehingga membangkitkan rasa ingin tahu dan minat anak. Terkadang anak merasa jenuh dan bosan ketika guru menyampaikan pembelajaran yang disebabkan Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara monoton. Bahkan hanya melalui tulisan dipapan tulis, serta hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu peran media komik dalam pembelajaran sangat diperlukan karena, media

komik bukan hanya sebagai media penghibur akan tetapi, media komik juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Komik merupakan alat yang berfungsi untuk mencapai pesan pembelajaran, komik merupakan cerita yang bertekanan pada gerak dan tindakan yang tampil lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan panduan kata-kata. Fungsi dari kata-kata yang itu menjelaskan, melengkapi, dan memperdalam penyampaian gambar. Kata-kata biasanya ditampilkan dalam gelembung-gelembung atau balon-balon percakapan yang di kreasikan sedemikian rupa.

Media Komik Terintegrasi Nilai Islam masih jarang kita temui, kebanyakan media komik yang ditemui masih dikemas secara umum saja. Sehingga dalam Pengembangan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam, peneliti memadukan antara Dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan Religus anak serta pemahaman materi yang ada didalam media komik, khususnya pada tema "keluargaku".

Peneliti melakukan penelitian pengembangan media komik terintegrasi nilai Islam bertujuan untuk meningkatkan Religus anak serta pemahaman materi yang ada didalam media komik, khususnya pada tema "keluargaku", serta menghasilkan sebuah media pembelajaran yang valid dan praktis .

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode development research yang terdiri atas dua tahap yaitu tahap preliminary study dan tahap formative evaluation yang meliputi self evaluation, prototyping (expert reviews dan one-to-one, dan small grup) serta field test (Tessmer, 1993). Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek Penelitian ini yaitu pakar (Ahli), Guru, dan Anak PAUD Mutiara Hati yang berada di Desa Pedataran Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun Prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap Preliminary Study

- a. Analisis

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum, dan analisis perangkat atau bahan yang akan dikembangkan.

- b. Desain

Pada tahap ini, adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini

mulai dirancang komik yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis yang dilakukan sebelumnya.

c. Pelaksanaan persiapan penelitian

Pada tahap ini penelitian akan menentukan tempat dan subjek penelitian seperti dengan cara menghubungi kepala sekolah dan guru kelas di PAUD yang akan menjadi tempat Lokasi Penelitian.

2) Tahap Formative Evaluation

a. Self Evaluation

Pada tahap Self Evaluation kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berdiskusi bersama tim dalam mengevaluasi media komik berdasarkan aspek obvious error (kesalahan-kesalahan yang jelas) yang terlihat oleh peneliti.

b. Expert review dan one-to-one

Pada tahap Expert review dan One to One peneliti akan memberikan prototype 1 dengan prototype 1 yang sama. Kemudian Komentar, kritik dan saran dari Expert review dan one to one. Selanjutnya hasil dan perbaikan dari Expert review dan one to one disebut prototype II .

c. Small Group

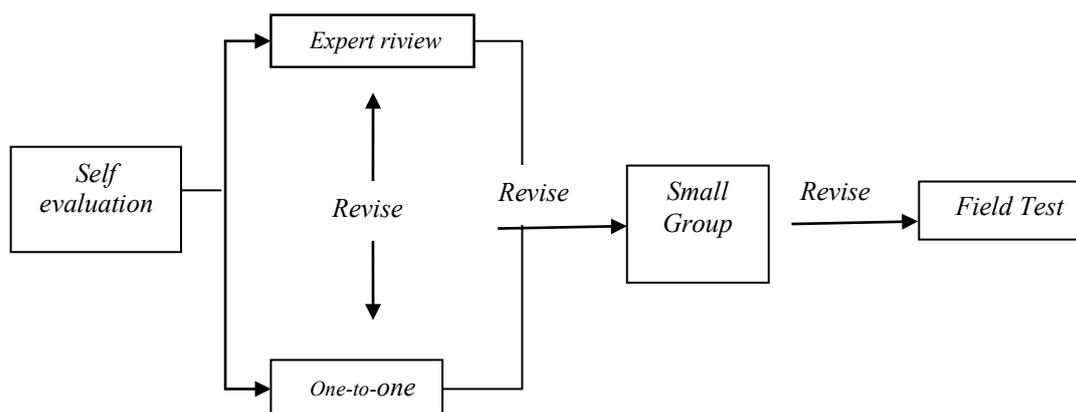
Pada tahap small group, prototype II. Peneliti akan ujicobakan prototype II kepada 6 (enam) orang anak. Prototype II merupakan hasil revisi dari expert review dan one to one kemudian peneliti akan diujicobakan pada small group (kelompok kecil) yang terdiri dari 6 (enam) orang anak yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dari tingkat rendah, menengah, dan tinggi. Selanjutnya peneliti jadikan, bahan untuk merevisi prototype II .

menjadi prototype III sebelum diujicobakan pada tahap field test.

d. Field test

Pada tahap ini dilakukan uji coba pada sejumlah anak didik yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan prototype ketiga.

Tahapan tersebut terlihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Alur Desain formative evaluation (Tessmer, 1993:16)

Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, walkthrough, dan angket (kuesioner). Adapun untuk memperoleh hasil penelitian menggunakan dua teknik analisis, yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan utama menganalisis kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran komik terintegrasi Islam yang dikembangkan. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis komentar dan saran dari validator. Sementara data kuantitatif dianalisis berdasarkan hasil skor angket kepraktisan media pembelajaran komik terintegrasi Islam yang diperoleh dari anak didik.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini mencakup kriteria valid dan praktis. Kevalidan media pembelajaran komik terintegrasi Islam dipenuhi berdasarkan validasi pakar secara kualitatif dari aspek desain, materi dan bahasa. Media pembelajaran yang dikembangkan dikatakan praktis apabila memenuhi dua hal yaitu: (1) para pakar dan pembimbing menyatakan bahwa media komik terintegrasi Islam yang dikembangkan dapat diterapkan dan (2) kenyataan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan, artinya bahwa ketika pada tahap small group prototype ini mudah dipakai oleh pengguna, dan dapat digunakan oleh anak didik. Hal ini dapat uga diketahui dari angket yang diberikan kepada anak didik.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian pengembangan ini adalah Media Komik Terintergrasi Islam yang valid dan praktis dalam membantu anak didik memahami materi pada tema “keluargaku” yang akan diuraikan secara detail berikut:

Tahap Preliminary Study

A. Tahap Persiapan

- Analisis Anak Didik

Analisis ini dilakukan untuk melihat karakteristik dari setiap peserta didik karena Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran belum ada Media Komik Terintegrasi Nilai Islam. Kelas kelompok B merupakan kelas ujicoba pemberian media komik terintegrasi nilai Islam.

- Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan media yang dikembangkan. Pembuatan media komik diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang umum digunakan adalah kurikulum 2013. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

- Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum langkah selanjutnya, yaitu analisis materi. Analisis materi yang dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013. Kemudian peneliti mengambil beberapa Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu sebagai berikut penjabarannya:

1) Kompetensi Isi

KI-1 : Menerima ajaran agama yang dianutnya

KI-II : Memiliki prilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi, pendidik, dan teman.

KI-III : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya, rumah, tempat bermain dan santun PAUD dengan cara mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidup, merasa, meraba,) menanya mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI-IV : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan, melalui, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan prilaku anak berakhlak mulia.

2) Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya.
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.
- 2.7 Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara)
- 2.10 Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.
- 2.13 Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap jujur
- 3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan ahlak mulia
- 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tutunan orang dewasa
- 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan ahlak mulia.
- 4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.

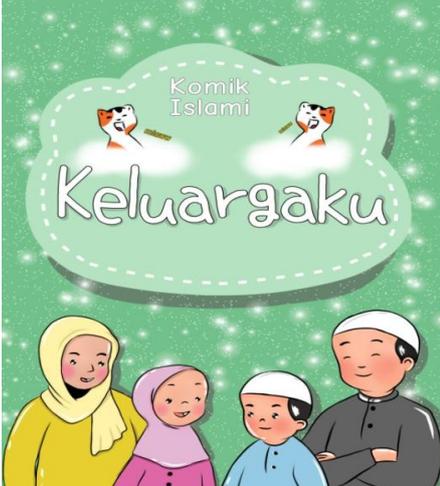
B. Tahap Pendesaianan

Selanjutnya tahap pendesaianan, pada tahap ini peneliti akan melakukan pendesaianan media komik terintegrasi nilai islam. Yang peneliti gunakan dalam tahap pendesaianan yaitu menggunakan aplikasi pendukung pada pendesaianan yaitu Canva, Pthotshop, Pischat dan IblisPaint X.

Tahap Formative Evaluation

a. Self evaluation

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi sendiri prototyping awal yang telah peneliti kembangkan. Evaluasi ini dilakukan sebagai perbaikan media komik Terintegrasi Nilai Islam yang dibuat pada tahap pendesaianan. Sehingga media komik yang dikembangkan dapat di ujicobakan pada tahap selanjutnya.

Sebelum di Revisi	Setelah Di Revisi														
<p style="text-align: center;">Cover depan</p> 	<p style="text-align: center;">Cover depan sesudah revisi</p> 														
<p style="text-align: center;">KI dan KD</p> <p style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR (KD)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">3.1. Mengetahui kegiatan ibadah sehari-hari. 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan anak muslim.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan anak muslim. 4.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.</td> </tr> </table>	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	3.1. Mengetahui kegiatan ibadah sehari-hari. 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan anak muslim.	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan anak muslim. 4.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.	<p style="text-align: center;">KI dan KD sesudah direvisi</p> <p style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR & KOMPETENSI ISI</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #e0f0e0;">KOMPETENSI ISI</th> <th style="background-color: #e0f0e0;">KOMPETENSI DASAR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">KI-I. Menyakini ajaran agama yang dianutnya.</td> <td style="padding: 5px;">1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">KI-II. Memiliki perilaku rasa ingin tahu, kreatif dan santun, percaya diri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyelesaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi kepada keluarga.</td> <td style="padding: 5px;">2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">KI-III. Mengenal diri, keluarga, lingkungan sekitar, agama, rumah, tempat bermain, dan santun dengan cara mengenali dengan baik, menanya, menunjukkan informasi, menalar, mengemukakan pendapat melalui kegiatan.</td> <td style="padding: 5px;">3.1. Mengetahui kegiatan ibadah sehari-hari. 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan anak muslim.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">KI-IV. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak beribadah muslim.</td> <td style="padding: 5px;">4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan anak muslim. 4.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.</td> </tr> </tbody> </table>	KOMPETENSI ISI	KOMPETENSI DASAR	KI-I. Menyakini ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.	KI-II. Memiliki perilaku rasa ingin tahu, kreatif dan santun, percaya diri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyelesaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi kepada keluarga.	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar.	KI-III. Mengenal diri, keluarga, lingkungan sekitar, agama, rumah, tempat bermain, dan santun dengan cara mengenali dengan baik, menanya, menunjukkan informasi, menalar, mengemukakan pendapat melalui kegiatan.	3.1. Mengetahui kegiatan ibadah sehari-hari. 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan anak muslim.	KI-IV. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak beribadah muslim.	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan anak muslim. 4.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.
1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.															
2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.															
3.1. Mengetahui kegiatan ibadah sehari-hari. 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan anak muslim.															
4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan anak muslim. 4.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.															
KOMPETENSI ISI	KOMPETENSI DASAR														
KI-I. Menyakini ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur.														
KI-II. Memiliki perilaku rasa ingin tahu, kreatif dan santun, percaya diri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyelesaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi kepada keluarga.	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar.														
KI-III. Mengenal diri, keluarga, lingkungan sekitar, agama, rumah, tempat bermain, dan santun dengan cara mengenali dengan baik, menanya, menunjukkan informasi, menalar, mengemukakan pendapat melalui kegiatan.	3.1. Mengetahui kegiatan ibadah sehari-hari. 3.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan anak muslim.														
KI-IV. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak beribadah muslim.	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa. 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan anak muslim. 4.3. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.														

Gambar 2. Revisi Prototipe 1

Tahap Expert review dan One-to-one

Setelah melakukan self evaluation terhadap media komik terintegrasi Islam yang dikembangkan yang kemudian menghasilkan prototype 1 ini diberikan kepada 4 orang expert review antara lain 3 orang dosen UIN raden fatah Palembang dan 1 orang guru PAUD mutiara hati. Secara paralel, prototype yang sama juga diberikan kepada 3 orang anak didik kelas B penelitian untuk mengetahui kejelasan keterbacaan komik. Adapun saran dan komentar para validator dapat dirangkum pada tabel di bawah ini:

Gambar dan Tabel

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Komentar para validator (expert review)

Nama Validator	Komentar/Saran
Elsa Cindrya, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan nama tokoh pada cover - Pada KI/KD diganti warna yang menarik - Variasikan lagi desain agar lebih menarik.
Erma Jaya, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata depan dan nama orang - Periksa kembali kata-kata yang kurang - Periksa kembali titik dan koma
Dr.Halimatussadiyah, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan hadist pada materi - Urutkan kembali isi cerita yang sudah diperbaiki.
Nurul Hanifa, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Pahami lagi materi yang diberikan

Berdasarkan saran para expert review dan anak didik, selanjutnya peneliti melakukan revisi yang kemudian dihasilkan prototype 2. Berikut ini salah satu contoh revisi yang dilakukan pada bagian isi komik.

Berdasarkan angket ujicoba pada tahap small group dapat disimpulkan bahwa Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran mendapatkan skor rata-rata 89 maka dikategorikan sangat praktis.

2. Pembahasan

Adapun pembahasan mengenai kevalidan dan kepraktisan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Kevalidan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran.

Kevalidan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam ditunjukkan berdasarkan validasi penilaian dari validator atau Ahli pada tahap Expert Review. Setelah peneliti melakukan perbaikan revisi sesuai dengan saran dan komentar dari validator atau para Ahli dan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam telah memenuhi aspek baik dari Desain, Bahasa, dan Materi dan telah sesuai dengan Tingkat Perkembangan Anak. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Komik Terintegrasi Nilai Islam yang dikembangkan sudah memiliki kriteria Sangat Valid baik dari segi Desain, Bahasa, dan Materi. Dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Penilaian para validator

Validator	Skor	Kategori
Elsa Cindrya, M.Pd	92	Sangat valid
Erma Jaya, M.Pd	92	Sangat valid
Dr. Halimatussadiyah, M.Pd	96	Sangat valid
Nurul Hanifa, S.Pd	94	Sangat valid

- 2) Kepraktisan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran.

Kepraktisan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam didapatkan berdasarkan angket, observasi pada tahap One to One dan Tahap Small Group. pada tahap One to One aspek yang dilihat meliputi aspek kejelasan, daya tarik, dan kesalahan yang dilihat. Sedangkan pada tahap Small Group aspek yang dilihat meliputi keefektifan, daya tarik, dan daya implementasi. Maka berdasarkan angket ujicoba pada tahap small group di

bawah ini dapat disimpulkan bahwa Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran mendapatkan skor rata-rata 89 maka dikategorikan sangat praktis.

Tabel 3. Hasil angket peserta didik

Nama	Skor	Tingkat validasi
Nur aina khoijah	84	Sangat praktis
Naura Sulastri	94	Sangat praktis
Jihad Fisabilillah	90	Sangat praktis
Juniyal Latif	84	Sangat praktis
Putri Kasrina Ahza	90	Sangat praktis
Ramadhan Al Zakky H	94	Sangat praktis
Rata-rata	89	Sangat praktis

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Maka diperoleh beberapa kesimpulan bahwa penelitian pengembangan Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran dikategorikan sangat valid dan praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian validasi yang dilakukan pada tahap Expert Review dan tahap One to One dengan skor rata-rata 93 dan skor rata-rata 89. Hasil penilaian validasi dari validator tersebut didapatkan setelah peneliti melakukan perbaikan revisi berupa komentar dan saran dari validator sehingga Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran yang peneliti kembangkan dapat dikategorikan sangat valid. Selanjutnya pada tahap small group Media Komik Terintegrasi Nilai Islam Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran dikategorikan sangat praktis dengan skor rata-rata 89. Hasil tersebut didapatkan setelah peneliti melakukan ujicoba small group (kelompok kecil) yang diujicobakan kepada 6 orang Anak Didik kelompok B Di PAUD Mutiara Hati Desa Pedataran.

Daftar Pustaka

Daryanto 2015 “ *Media Pembelajaran*” Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

- Mulyani Aty, et al. 2018 “*Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-Nilai Islam Untuk Perkembangan Karakter Peserta Didik*” *Journal of Education In Mathematics, Science, and Technology*, Vol. 1 No, 1 Zaman Badru , Dkk. 2013. *Media dan Sumber Belajar TK* ,Tenggerang Selatan: Universitas Terbuka
- Nurgiyanto Burhan, .2013. “*Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*” Yogyakarta:Gadjah Mada Universty Press .
- Samiha Yulia Tri. 2019. *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan lokal*, Palembang: Rafapress

